



---

## **Pengaruh Model *Make A Match* Dengan Media Kartu Gambar Terhadap Hasil Belajar Matematika**

**Jody Setya Hermawan<sup>1</sup>, Tania Darajatun Mulya<sup>2</sup>, Rapani<sup>3</sup>, Nelly Astuti<sup>4</sup>, Amrina Izzatika<sup>5</sup>**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Lampung

Email: [taniadarajatunmulya@gmail.com](mailto:taniadarajatunmulya@gmail.com)

**Abstract:** *The problem of this research is the low mathematic outcomes of fifth grade students at SD Negeri 11 Metro Pusat. the purpose of this research is to determine the significant effect on the application of the make a match type cooperative model with picture card media on mathematics learning outcomes. This type of research is a quasi-experimental design with a non-equivalent control group design. The population is 59 students. This study used a saturated sample technique with a total of 59 students. Data analysis techniques in this study used test, observation and documentation techniques. Data analysis using simple regression test and t-test. The results of data analysis showed there is a significant influence on the application of the make a match type cooperative model with picture card media as indicated by Fcount is greater than Ftable (62.42>4.21) and t count is greater than t table (4.81) > 2.048. It was concluded that the cooperative model of the make a match type with picture card media had an effect on the mathematics learning outcomes of fifth grade students at SD N 11 Metro Pusat.*

**Keywords:** *mathematic learning outcomes, make a match, picture of cards.*

**Abstrak:** Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri 11 Metro Pusat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh yang signifikan pada penerapan model kooperatif tipe *make a match* dengan media kartu gambar terhadap hasil belajar matematika. Jenis penelitian ini yaitu eksperimen semu dengan desain *non-equivalent control group design*. Populasi berjumlah 59 peserta didik. Penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh berjumlah 59 peserta didik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes, observasi dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan uji regresi sederhana dan uji-t. Hasil analisis data menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model kooperatif tipe *make a match* dengan media kartu gambar yang ditunjukkan dengan  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  (62,42>4,21) serta  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  (4,81>2,048). Diperoleh kesimpulan bahwa model kooperatif tipe *make a match* dengan media kartu gambar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD N 11 Metro Pusat.

**Kata Kunci:** hasil belajar matematika, *make a match*, kartu gambar.

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan sarana penting dalam upaya pengembangan kemampuan dan keterampilan peserta didik demi demi tercapainya kehidupan yang lebih baik. Pendidikan juga berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM)

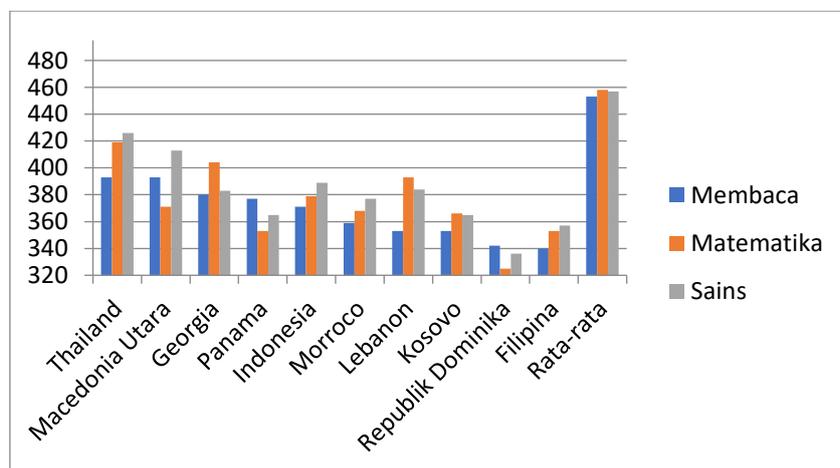
yang berguna bagi masyarakat. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 (2003: 1) menyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Hidayati (2019) mengemukakan bahwa pendidikan bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran aktif dengan adanya sebuah interaksi edukatif yakni terjadinya proses kegiatan belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik. Pendidik merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran yang bertugas dan bertanggung jawab dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Anggraeni dkk.,(2019) untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia tersebut diperlukan tenaga pendidik yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan strategi belajar yang mampu mengantarkan peserta didik mencapai ketuntasan dalam proses pembelajaran.

Proses kegiatan dalam pembelajaran terdapat interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Pendidik berperan penting dalam memberikan pengaruh terhadap keberhasilan peserta didik dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi kehidupan nyata(Arsini & Kristiantari, 2022; Gosachi & Japa, 2020; Purwanti, 2018). Namun pada kenyataannya, proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik di Indonesia masih belum berjalan secara maksimal dan pendidik kurang mampu dalam mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik

salah satunya pada mata pelajaran matematika (Agusriani, 2021; Kertiari et al., 2020; Pratiwi & Damri, 2019).

Hal tersebut terlihat dari pencapaian nilai dalam *Programme for international Student Assessment (PISA)* di tahun 2018 diketahui bahwa Indonesia memperoleh skor 379 untuk bidang Matematika, dengan skor rata-rata 487 negara peserta OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*), skor 371 untuk bidang membaca dengan skor rata-rata peserta 487, dan skor 389 untuk bidang sains dengan skor rata-rata peserta 489. (Kemendikbud, 2018).



Gambar 1. Grafik Peringkat PISA kategori membaca, matematika, dan sains

Grafik tersebut menunjukkan skor perolehan Indonesia pada bidang membaca, matematika, dan sains hanya ada di atas negara-negara seperti Kosovo, Filipina, Lebanon, dan Maroko saja. Hal ini menunjukkan bahwa pendidik di Indonesia perlu memberi penguatan kepada peserta didik dalam kemampuan berpikir, menyelesaikan masalah, kemampuan berkeaktifan dan berpartisipasi aktif, serta membangun pengetahuan baru agar pembelajaran berjalan dengan maksimal sehingga dapat meningkatnya perolehan hasil belajar peserta didik terutama pada bidang matematika yang masih tergolong rendah.

Permasalahan tersebut juga terjadi di kelas V SD Negeri 11 Metro Pusat. pembelajaran matematika masih berpusat pada pendidik (*teacher centered*), pendidik kurang maksimal dalam menggunakan model pembelajaran, serta kurang memanfaatkan media dalam pembelajaran matematika sehingga peserta didik masih kurang dalam memahami materi yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik kelas V.

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada 22 Oktober 2022 dengan pendidik di kelas V SD N 11 Metro Pusat, diperoleh bahwa hasil belajar matematika peserta didik masih banyak yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini dapat dilihat dari Penilaian Tengah Semester (PTS) peserta didik kelas V SD Negeri 11 Metro Pusat berdasarkan KKM yang diperoleh pada tabel berikut.

**Tabel 1. Penilaian tengah semester ganjil matematika peserta didik kelas V SD N 11 Metro Pusat TP 2022/2023**

No.	Nama Kelas	KKM	Ketuntasan				Jumlah Peserta Didik
			Tuntas		Belum Tuntas		
			Banyak	Persentase	Angka	Persentase	
1.	V A	75	14	46,66%	16	53,33%	30
2.	V B	75	11	37,93%	18	62,07%	29
	Jumlah		<b>25</b>	<b>42,37%</b>	<b>34</b>	<b>57,63%</b>	<b>59</b>

(Sumber: Dokumen pendidik kelas V SD N 11 Metro Pusat)

Upaya dalam rangka meningkatkan hasil belajar matematika salah satunya adalah dengan memilih strategi atau cara dalam menyampaikan materi pelajaran matematika agar peserta didik aktif, memperhatikan dan memahami materi sehingga mencapai tujuan pembelajaran dan peserta didik memperoleh peningkatan hasil belajar. Pendidik harus lebih inovatif dalam pembelajaran, membuat suasana belajar yang menyenangkan, dan mampu memilih model pembelajaran yang dapat merangsang keaktifan dan meningkatkan semangat peserta didik dalam kegiatan pembelajaran (Aliputri, 2018; Harefa, 2020).

Salah satu model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dan mempermudah peserta didik dalam memahami konsep pembelajaran matematika yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan media kartu gambar (Anggraeni & Verylana, 2019; Fauhah & Rosy, 2021; Prihatiningsih & Setyanigtyas, 2018). Menurut Huda (2016) *Make a match* merupakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik tertentu dalam suasana menyenangkan. sejalan dengan pendapat tersebut Yesiana (Wulandari, Suarni, & Renda, 2018) menyatakan model pembelajaran *Make a match* adalah suatu pembelajaran yang mengutamakan penanaman kemampuan sosial terutama kemampuan bekerjasama, kemampuan berinteraksi, serta kemampuan berfikir cepat melalui permainan mencari pasangan dibantu kartu.

Kartu bergambar merupakan media alternatif yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran. Menurut Intan, Sumarno, Anggun, (2019) media bergambar yaitu kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. Kartu bergambar biasanya berukuran 8 x 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi.

Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* cocok digunakan untuk meningkatkan kemampuan dan hasil belajar peserta didik terlibat langsung dalam pembelajaran dan pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi dan saling berbagi informasi dengan peserta didik lain, suasana belajar dikelas seperti belajar sambil bermain sehingga pembelajaran matematika dalam suasana yang menyenangkan dan akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model kooperatif tipe *Make a match* dengan kartu gambar terhadap hasil belajar matematika.

## METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Adapun metode yang peneliti gunakan yaitu metode penelitian semu (*quasi experimental design*). Objek penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan media kartu (X) terhadap hasil belajar (Y). Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemberian model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan media kartu gambar.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD N 11 Metro Pusat yang berjumlah 59 peserta didik. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh dengan teknik *probability sampling* atau teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Peneliti mengambil kelas V B yang berjumlah 29 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas V A yang berjumlah 30 peserta didik sebagai kelas kontrol. Kelas V B dijadikan kelas eksperimen dikarenakan pada kelas ini memiliki presentase belum tuntas lebih tinggi dibanding kelas V A. Peneliti memberi pengaruh kepada kelas V B dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan media kartu gambar.

**Tabel 2.** Jumlah Sampel

No	Kelas	Jumlah siswa
1.	V A	30
2.	V B	29
	Jumlah	59

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari teknis nontes dan teknik tes. Instrumen penelitian menggunakan tes pilihan jamak hasil belajar matematika dan instrumen nontes berupa penilaian observasi untuk mengukur aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe

*make a match*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t dan uji regresi sederhana.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diambil dalam penelitian ini berupa hasil pretest dan posttest yang dilaksanakan pada bulan Januari 2023 dengan masing-masing kelas selama 3 pertemuan. Peneliti sebagai pengajar pada kelas kontrol dan eksperimen.

Sebelum diberi perlakuan, kedua kelompok diberi *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa, selanjutnya pada akhir kegiatan pembelajaran diberi *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa. Butir soal yang diberikan sebelumnya telah diuji validitas, reliabilitas, daya beda dan taraf kesukarannya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh data berupa nilai *pre-test* dan *post-test*. Nilai *pre-test* peserta didik yang tuntas di kelompok kontrol didapat nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen sebesar 55,34 dan kelas kontrol sebesar 57,51. Peserta didik yang tuntas dengan KKM 75 dikelas eksperimen hanya berjumlah 1 peserta didik atau 3,4% dan peserta didik yang tidak mencapai KKM berjumlah 28 peserta didik atau 96,6%. Sedangkan pada kelas kontrol peserta didik yang mencapai KKM berjumlah 2 peserta didik atau 6,6% dan peserta didik yang tidak mencapai KKM berjumlah 28 peserta didik atau 93,4%. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3. Nilai Pretest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.**

Nilai Rata-rata	Kelas			
	Eksperimen 55,34		Kontrol 57,51	
Nilai	Frekuensi	Presentase(%)	Frekuensi	Presentase(%)
≥75	1	3,4	2	6,6
<75	28	96,6	28	93,4
Jumlah	29	100	30	100

Nilai *Post-test* peserta didik, didapat nilai rata-rata *post-test* yang tuntas di kelas eksperimen sebesar 79,48 dan kelas kontrol sebesar 68,50. Pada kelas eksperimen peserta didik yang mencapai KKM berjumlah 24 peserta didik atau 82,75% dan peserta didik yang tidak mencapai KKM berjumlah 5 peserta didik atau 17,25%. Sedangkan pada kelas kontrol berjumlah 11 peserta didik atau 36,66% dan peserta didik yang tidak mencapai KKM berjumlah 19 peserta didik atau 63,34%. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4. Nilai Pretest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.**

Nilai Rata-rata	Kelas			
	Eksperimen 55,34		Kontrol 57,51	
Nilai	Frekuensi	Presentase(%)	Frekuensi	Presentase(%)
≥75	24	82,75	11	36,66
<75	5	17,25	19	63,34
Jumlah	29	100	30	100

Peningkatan hasil belajar matematika peserta didik diperoleh melalui hasil *pretest* dan *posttest* melalui *N-Gain*. Penjelasan penggolongan *N-Gain* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 5. Nilai *N-Gain* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen**

No	Kategori	Frekuensi		Rata-rata <i>N-Gain</i>		Selisih
		kelompok kontrol	Kelompok eksperimen	kelompok kontrol	Kelompok eksperimen	
1	Tinggi	3	8	0,45	0,62	0,17
2	Sedang	21	21			
3	Rendah	6	0			

Data *N-Gain* peserta didik kelompok kontrol yang tergolong kategori Tinggi sebanyak 3 peserta didik, kategori Sedang 21 peserta didik, dan kategori Rendah sebanyak 6 peserta didik dengan rata-rata nilai *N-Gain* 0,45. Adapun kelompok eksperimen yang tergolong kategori Tinggi sebanyak 8 peserta didik dan kategori Sedang 21 peserta didik dengan rata-rata *N-Gain* sebesar 0,62.

Hasil perhitungan uji normalitas untuk data *pre-test* kelas kontrol diperoleh  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  yaitu  $9,48 < 11,070$  berarti data *Pre-test* kelompok berdistribusi normal. Selanjutnya hasil uji normalitas data *pre-test* kelas eksperimen diperoleh  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  yaitu  $5,50 < 11,070$  berarti data *pre-test* kelompok eksperimen berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas data *post-test* kelas kontrol diperoleh  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  yaitu  $2,19 < 11,070$  berarti data *post-test* kelompok kontrol berdistribusi normal. Adapun hasil perhitungan uji normalitas untuk data *post-test* kelas eksperimen diperoleh  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  yaitu  $3,89 < 11,070$  berarti data *post-test* kelompok eksperimen berdistribusi normal.

Hasil perhitungan homogenitas didapat nilai  $F_{hitung}$  untuk *Pre-test* kedua kelas  $F_{hitung} = 1,04 < F_{tabel} = 1,85$  dan *Post-test*  $F_{hitung} = 1,07 < F_{tabel} = 1,85$ . Berdasarkan perbandingan nilai F tersebut maka dapat disimpulkan bahwa populasi memiliki varians yang homogen.

Hasil perhitungan penilaian aktivitas peserta didik dengan model kooperatif tipe *Make a match* selama 3 pertemuan diperoleh peserta didik yang sangat aktif sebesar 52%, aktif sebesar 38% peserta didik dan cukup sebesar 10% peserta didik. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 6. Rekapitulasi Aktivitas Peserta Didik**

No.	Tingkat Keberhasilan	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	$\geq 80$	Sangat Aktif	15	52%
2.	79 – 60	Aktif	11	38%
3.	59 – 50	Cukup	3	10%
4.	< 50	Kurang	0	0%
	<b>Jumlah</b>		29	100%

Menurut Arikunto (2013), persentase aktivitas peserta didik dengan menggunakan model kooperatif tipe *make a match* dengan media kartu gambar sebesar 81% termasuk dalam kategori Sangat Aktif. Kelompok eksperimen memperoleh nilai

rata-rata hasil belajar matematika lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol, karena pembelajaran di kelompok eksperimen dilakukan dengan menerapkan model kooperatif tipe *Make a match* dengan media kartu gambar sedangkan di kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan model kooperatif tipe *make a match* dengan media kartu gambar.

Selanjutnya hasil perhitungan hipotesis menggunakan uji regresi sederhana dan uji t. Pada perhitungan uji regresi sederhana diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $62,42 > 4,21$ . Uji t perbandingan nilai *post-test* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, didapat sebesar 2,048. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,81 > 2,048$ . Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan media kartu gambar terhadap hasil belajar Matematika peserta didik kelas V SD Negeri 11 Metro Pusat.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a match* dengan media kartu gambar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri 11 Metro Pusat. Berdasarkan uji N-Gain menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan hasil belajar di kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Agusriani, A. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan melalui Media Kartu Gambar. *Jambura Early Childhood Education Journal*. <https://ejournal-fip->

[ung.ac.id/ojs/index.php/jecej/article/view/573](http://ung.ac.id/ojs/index.php/jecej/article/view/573)

- Aliputri, D. H. (2018). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe make a match berbantuan kartu bergambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*.  
<https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jbpd/article/view/2351>
- Anggraeni, A. A. A., & Veryliana, P. (2019). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe make a match terhadap motivasi dan hasil belajar matematika. *International Journal of ...*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE/article/view/18552>
- Anggraeni, A. A. A., Veryliana, P., & Fatkhur R, I. F. R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 218.  
<https://doi.org/10.23887/ijee.v3i2.18552>
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Arsini, K. R., & Kristiantari, M. G. R. (2022). Media Kartu Kata dan Kartu Gambar pada Materi Kosakata Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan ...*.  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPPG/article/view/46323>
- Fauhah, H., & Rosy, B. (2021). Analisis model pembelajaran make a match terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran ...*.  
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/10080>
- Gosachi, I. M. A., & Japa, I. G. N. (2020). Model Pembelajaran Make A Match Berbantuan Media Kartu Gambar Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pedagogi Dan ...*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JP2/article/view/25260>
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Kooperatif Make A Match Pada Aplikasi Jarak Dan Perpindahan. *Geography: Jurnal Kajian, Penelitian Dan ...*.  
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/geography/article/view/2253>
- Huda, M. (2016). *Cooperative Learning*. Pustaka Pelajar.
- Kertiari, L. P., Bayu, G. W., & ... (2020). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Berbantuan Media Kartu Gambar Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pedagogi Dan ...*.  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JP2/article/view/26982>

- Nurma Pertiwi, I., Anggun Dwi, dan, & Pendidikan Guru Sekolah Dasar, J. (2019). Pengaruh Model Make A Match Berbantu Media Kartu Bergambar terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7, 261–270.
- Pratiwi, Y., & Damri, D. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Gambar bagi Anak Kesulitan Belajar Kelas III di SD Negeri 33 Kalumbuk. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*.  
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu/article/view/106018>
- Prihatiningsih, E., & Setyanigtyas, E. W. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Dan Model Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *JPsd (Jurnal Pendidikan ....*  
<http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpsd/article/view/1441>
- Purwanti, T. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Media Kartu Gambar Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 2 Geneng Jepara. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*.  
<http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/jpbsi/article/view/2354>
- Weni, G. H. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas V SD Negeri 060915 JL TB Simatupang Kecamatan Medan Sunggal TP 2018/2019. *Juril Aquinas Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Wulandari, Km. E., Suarni, Kt., & Renda, N. T. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Berbasis Penilaian Portofolio terhadap Hasil Belajar IPA. *Journal of Education Action Research*, 2(3), 242.